UNESA	**Universitas Negeri Surabaya** **S1 Bimbingan Dan Konseling**	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling	8620102116		**2**				25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Dr. Wiryo Nuryono, S.Pd., M.Pd; Dr. Elisabeth Christiana, M.Pd	EVI WININGSIH

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membelajarkan mahasiswa tentang proses pengembangan program bimbingan dan konseling sekolah berdasarkan pada kerangka kerja perkembangan atau yang dikenal dengan Bimbingan dan Konseling Komprehensif. Program yang dikembangkan berupa program tahunan/semesteran dan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL). RPL yang dikembangkan meliputi empat jenis layanan, yakni: layanan bimbingan klasikal (Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbimgan Klasikal), layanan bimbingan kelompok (Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok), layanan konseling individual (Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Individual), dan layanan konseling kelompok (Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok). Keempat jenis layanan tersebut mencakup bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier. Prosedur pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran yakni; pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran berbasis proyek. Keberhasilan matakuliah ini diukur bedasarkan keaktifan mahasiswa, penilaian hail project/produk, penilaian portofolio, penilaian praktikum, unjuk kerja dan tes. adapun bahan kajian matakulian pengembangan program BK adalah sebagai berikut: 1. Hakekat pengembangan program bimbingan dan konseling (pengertian, tujuan manfaat, jenis, dan pengembang program bimbingan dan konseling 2. Prosedur/tahapan pengembangan program bimbingan dan konseling 3. Model program bimbingan dan konseling komprehensif 4. Konsep rencana program bimbingan dan konseling 5. Penyusunan program bimbingan dan konseling

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
CPL	Mampu mengelola layanan bimbingan dan konseling dalam berbagai konteks serta melaporkan hasilnya kepada pihak-pihak terkait dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK-1	Memiliki pengetahuan tentang konsep dan model program bimbingan dan konseling
CPMK-2	Mampu membandingkan tahapan pengembangan program bimbingan dan konseling
CPMK-3	Memiliki kemampuan untuk menyusun program bimbingan dan konseling
CPMK-4	Memiliki kemampuan untuk menyusun rencana pelaksanaan layanan

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL
CPMK-1	✔
CPMK-2	✔
CPMK-3	✔
CPMK-4	✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔	✔	✔												
CPMK-2					✔											
CPMK-3						✔	✔	✔	✔							
CPMK-4										✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔

Pustaka

Utama :

1. Gysbers, N.C, & Henderson, P. 2012. Developing and Managing Your School Guidance Programs. Alexanderia, Virginia; American Assosiation for Counseling and Development.
2. Kemendikbud. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Kemendikbud. 2016. Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kemendikbud.
4. Yusuf, S., & Nurihsan. 2019. Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
5. Yusuf, S. 2009. Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Bandung: Rizqi Press.
6. Worsham, D., & Ward, M. A. (2018, February). Student Guidance & Development.

Pendukung :

1. Wiyono, B. D., Purwoko, B., & Winingsih, E. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Manajemen Bimbingan dan Konseling Berorientasi Higher Order Thinking Skills (HOTS). Jurnal Komunikasi Pendidikan, 5(1), 40–54. https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1040
2. Khusumadewi, A., WS, H. W., & Wiyono, B. D. (2017). Pengembangan modul cultural awareness untuk konselor sebaya. Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik), 1(1), 30-36.
3. Wiyono, B. D., Muis, T., & Khusumadewi, A. (2018). Pengembangan Blended Learning Mata Kuliah Dinamika Kelompok untuk Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Konseling. Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan, 2(2), 168-177.
4. Nursalim, M., Wiyono, B. D., Nuryono, W., Rahmasari, D., & Laksmiwati, H. (2021). Development of the Psychoeducation Model to Decrease Academic Stress When Learning from Home (LFH). Cypriot Journal of Educational Sciences, 16(4), 1492-1502.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring* (*online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa memaham hakekat pengembangan program bimbingan dan konseling (pengertian, tujuan manfaat, jenis, dan pengembang program bimbingan dan konseling	1. Mampu menjelaskan pengertian program bimbingan dan konsleing. 2. Mampu menjelaskan prinsip pengembangan program bimbingan dan konseling. 3. Mampu menjelaskan manfaat program bimbingan dan konseling. 4. Mampu menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis pengembangan program bimbingan dan konseling. 5. Mampu menjelaskan karakteristik program bimbingan dan konseling	● Meringkas materi kuliah ● Menyusun mind mapping	Pembelajaran berbasis masalah (Problem based learning)			2%

2	Mahasiswa memaham hakekat pengembangan program bimbingan dan konseling (pengertian, tujuan manfaat, jenis, dan pengembang program bimbingan dan konseling	1. Mampu menjelaskan pengertian program bimbingan dan konsleing. 2. Mampu menjelaskan prinsip pengembangan program bimbingan dan konseling. 3. Mampu menjelaskan manfaat program bimbingan dan konseling. 4. Mampu menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis pengembangan program bimbingan dan konseling. 5. Mampu menjelaskan karakteristik program bimbingan dan konseling	Pedoman Penskoran (Marking Scheme)	Pembelajaran berbasis masalah (Problem based learning)			3%
3	Mahasiswa memahami prosedur/tahapan pengembangan program bimbingan dan konseling	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kegiatan-kegiatan inti dalam setiap tahapan pengembangan program bimbingan dan konsleing 2. Mahasiswa dapat menjelaskan model program bimbingan dan konseling; 3. Mahasiswa dapat dalam menjelaskan komponen program bimbingan dan konseling	Pedoman Penskoran (Marking Scheme)	Pembelajaran berbasis masalah (Problem based learning)			3%
4	Mahasiswa memproleh wawasan tentang model program bimbingan dan konseling komprehensif	1. Mahasiswa mampu menganalisis model-model program bimbingan dan konsleing komprehensif 2. Mahasiswa dapat membedakan tahapan pengembangan program BK 3. Mahasiswa dapat dalam menjabarkan aspek setiap tahapan	Rubrik	Pembelajaran berbasis masalah (Problem based learning)			3%
5	Mahasiswa memahami rencana program bimbingan dan konseling	1. Mahasiswa mampu merencanakan program bimbingan dan konseling 2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi data yang dibutuhkan 3. Mahasiswa dapat menentukan teknik asesmen yang digunakan 4. Mahasiswa dapat membuat analisis dan interpretasi	3	Project based learning			3%

6	Mahasiswa memahami rencana program bimbingan dan konseling	1. Mahasiswa mampu merencanakan program bimbingan dan konseling 2. Mahasiswa dapat menyusun komponen program 3. Mahasiswa dapat membuat rencana operasional	Pedoman Penskoran	Project based learning			5%
7	Mahasiswa memahami rencana program bimbingan dan konseling	1. Mahasiswa mampu merencanakan program bimbingan dan konseling 2. Mahasiswa dapat menyusun komponen program 3. Mahasiswa dapat membuat rencana operasional	Pedoman Penskoran	Project based learning			3%
8	Ujian Tengah Semester (UTS)	UTS	UTS				20%
9	Mahasiswa menyusun program bimbingan dan konseling	1. Mahasiswa mampu merancang program tahunan bimbingan dan konseling 2. Mahasiswa mampu merancang program semesteran bimbingan dan konseling	Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan- hasil analisis - sistem dinamik	Project based learning			5%
10	Mahasiswa mereviu program bimbingan dan konseling .	Mahasiswa mampu menilai program bimbingan dan konseling	Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan- hasil analisis - sistem dinamik	Project based learning			3%
11	Mahasiswa mereviu program bimbingan dan konseling .	Mahasiswa mampu menilai program bimbingan dan konseling	Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan- hasil analisis - sistem dinamik	Project based learning			3%
12	Mahasiswa mengembangkan rencana pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan dan konseling	1. Mahasiswa mampu membuat rencana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal 2. Mahasiswa mampu membuat rencana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok 3. Mahasiswa dapat menyusun RPL konseling individu 4. Mahasiswa dapat menyusun RPL konseling kelompok	Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan- hasil analisis - sistem dinamik	Project based learning			3%

13	Mahasiswa mengembangkan rencana pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan dan konseling	1. Mahasiswa mampu membuat rencana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal 2. Mahasiswa mampu membuat rencana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok 3. Mahasiswa dapat menyusun RPL konseling individu 4. Mahasiswa dapat menyusun RPL konseling kelompok	Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan- hasil analisis - sistem dinamik	Project based learning			5%
14	Mahasiswa mengembangkan rencana pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan dan konseling	1. Mahasiswa mampu membuat rencana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal 2. Mahasiswa mampu membuat rencana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok 3. Mahasiswa dapat menyusun RPL konseling individu 4. Mahasiswa dapat menyusun RPL konseling kelompok	Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan- hasil analisis - sistem dinamik	Project based learning			4%
15	Mahasiswa mengembangkan rencana pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan dan konseling	1. Mahasiswa mampu membuat rencana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal 2. Mahasiswa mampu membuat rencana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok 3. Mahasiswa dapat menyusun RPL konseling individu 4. Mahasiswa dapat menyusun RPL konseling kelompok	Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan- hasil analisis - sistem dinamik	Project based learning			4%
16	Ujian Akhir Semester (UAS)	UAS	UAS				30%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.

6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.